

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan penalaran matematis dan *self-regulated learning* siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing.
2. Terdapat perbedaan *self-regulated learning* antara siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap *self-regulated learning* siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

- a. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis serta meningkatkan *self-regulated learning* siswa khususnya pada materi trigonometri. Serta guru harus mampu merangsang siswa untuk mengorientasikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau lingkungan sekitar mereka sehingga siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
- b. Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri, dan kreatif.
- c. Guru hendaknya menambah wawasan tentang teori-teori, model, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakan pembelajaran matematika secara bervariasi sesuai dengan materi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan penalaran matematis dan *self-regulated learning* siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan

berpikir kritis, pemahaman konsep, pemecahan masalah, motivasi belajar, dan lain-lain.

- c. Dalam Penelitian ini, indikator kemampuan penalaran matematis yaitu mengajukan dugaan merupakan indikator yang paling rendah dicapai oleh siswa, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang perangkat dan instrumen yang lebih baik sehingga dapat memperbaiki hasil belajar siswa pada indikator tersebut.
- d. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model pembelajaran khususnya model pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.